No. 9. 16 MEI 1921. TAHOEN KE 4.

Soeara Ra'jat.

ORGAAN Perserekatan Kommunist India (P. K. I.) Partij der Kommunisten in Indië.

REDACTIE.
PARTONDO
Kantor V.S.T.P. Semarang
Soerat Kabar Terbit 2 kali seboelan.

HARGA ADVERTENTIE:
Tiap-tiap satoe baris . . . . . f 0.50
-:- -:- -:- di moewat satoe kali. -:- -:- -:-
Dan sedikit-sedikitnja mesti bajar . . . f 2.50
Oaksot dipinta bajar lebih doeloe. Djika berlangganan dapat lebih moerah, bolih berembueg dengan Administratie.

ADMINISTRATIE
H. W. DEKKER
Gang Traverdoelie Semarang
Harga langganan haroes dibajar lebih doeloe f 1,50 boeat 3 boelan

„KAOEM PROLETAR DI SELOEROEH DOENIA, BERSATOELAH!!!"

-:- **(Kaoem boeroeh dan kaoem miskin dari segala bangsa dan tgama, koempoellah mendjadi satoe)** -:-

SOVJET atau PARLEMENT?

Pendahoeloean

(TERKARANG OLEH MALAKA)

Deli, Juni 1920.

Pada zaman dahoeloe kala, kira-kira 20 abad jang laloe, maka bangsa barat (Eropah) jang sekarang ini, adalah masih tinggal dalam kebodohan dan kegelapan. Maka kebodohan dan kegelapan ini tiba-tiba diterangi oleh sinar jang hebat jang terpantjarnja dari Timoer (Azia), oleh „Agama Nasrani". Tidalah maksoed saja akan mengoeraikan apa, dan dari mana asalnja agama ini, dan berapa djaoeh sangkoetannja dengan agama jang lain-lain dari Timoer, oepamanja agama Jahoedi atau Boeda. Sengadja saja hanja hendak mengingatkan, bahasa pergerakkan Eropa dari pada tidoernja jang berabad abad itoe, teroetama disebabkan oleh Timoer.

Bagaimanakah sekarang ?

Soedah d o e a p o e l o e h abad jang laloe? Lebih dari l i m a b e l a s abad lamanja, maka bangsa Barat itoe dirintangi oleh agama sadja. Peratoeran negeri, ilmoe kepandaian, ilmoe hoekoem, pendekata segala ilmoe jang menetapkan ke'amanan dan kesentosa'an diatas doenia ini ditjari dari agama dan dipertalikan dengan hoekoem jang menetapkan ke'amanan dan ke sentosa'an di acherat, dalam soerga. Oleh sebab itoe poelanglah atoeran negeri diatas doenia ini kepada jang ahli akan atoeran negeri diacherat itoe, ialah pada fihak Pendtia. Lama-kelama'an teranglah bagi mareka itoe, bahasa Pendita itoe manoesia djoega, dan doenia ini poen boekan achirat. Maka dibongkarlah pada masa itoe koeasanja radja-radja dan bangsawan-bangsawan, semoeanja dengan pikiran, oesaha dan peperangan jang melinjapkan berdjoeta-djoeta njawa manoesia. Hasilnja oesaha dan pergerakkan jang beratoes-ratoes tahoen itoe ialah *kemerdikaan dan kesamaan tiap-tiap manoesia.* Kemerdikaan dan kesama'an tiap tiap manoesia dan keamanan diatas doenia ini ditetapkan dalam ilmoe *Socialisme.* Peratoeran negeri jang dipilih dan disahkan soepaja segala harta manoesia jang termoelia itoe djangan dianiaja, atau diroesakkan, ialah *Parlement*, dan pada masa ini gandingannja jaitoe *Sovjet.*

Sedangkan bangsa Barat soedah sampai pada kejakinan, bahasa otak dan hati itoelah harta jang setinggi tingginja dan diatas doenia ini tidak sadja moengkin, tetapi haroes datangnja damai dan kesentosa'an, maka bangsa Timoer masih tinggal dikoengkoeng oleh adat, masih tinggal mengedjar achirat sadja dan menjia-njiakan doenia ini, masih dibelenggoe oleh beberapa kepertjaja'an. Semoea ini melemahkan tenaga, oesaha dan kesajangan terhadap kepada doenia ini jang penoeh dengan pelbagai-bagai harta jang tiada terpermanai indah dan moeliania, dan menoempoelkan pikiran dan perhatian kita. Apabila kita sekarang merasa dan melihat kemadjoean otak dan hati jang dipersoenting bangsa Barat itoe, maka, sambil dalam kehèranan kita melihat kapal diatas oedara dan dalam laoet, mesin-mesin, dan kereta-kereta, telefoon dan telegraaf, menoléhlah kita ke Barat dan berbisik-bisik „Parlement atau Sovjet?

Ia, Parlement atau Sovjet. Kedoeanja boeah sengsara dan azab manoesia berpoeloeh beratoes tahoen, djasa dari oesaha dan koerban njawa beratoes-ratoes manoesia jang soetji dan moelia. Kedoeanja bagi kita harta jang tiada ternilai, tetapi semata-mata baroe. Itoelah maksoedkoe hendak memeriksa dengan perkakas ilmoekoe jang tiada tjoekoep, manakah diantara pelita Barat jang doea itoe jang sekarang tiba-tiba menjilaui mata kita, jang sempoerna siuarnja oentoek djalan kemerdikaän dan kemoeliaän kita.

BAB I

Parlement koerang menjoekoepi keperloean orang banjak.

FATSAL I

Diwan dan Parlement.

Sebenarnja perkata'an Parlement itoe tiadalah boleh kita terdjemahkan sadja dengan perkata'an jang lebih lazim kita pakai jaitoe „**Diwan**". Oadjoed dan keada'an kedoea anggota itoe adalah sangat berlainan. Soenggoehpoen soesah mentjari kabar jang sah dan terang, bagaimana koeasanja Soeltan atau Diwan masing-masing pada zaman poerbakala, tetapi pada sangkakoe tjara-tjara jang dilakonkan dikomedie bangsawan bolehlah dikatakan tiroean jang hampir sempoerna. Apabila roeankoe jang maha tinggi itoe jang bersemajam dissana sadja bertanjakan peri hal negeri, kepada mamanda pemangkoe boemi atau jang moelia perdana menteri atau lain-lain pembesar keradja'an, maka djawabnja biasanja „boemi senang padi mendjadi". Djawabnja itoe biasanja selaloe menjenangkan hati dan telinga jang dipertoean. Pembesar-pembesar itoe tiadalah dipilih oleh hamba ra'jat; mereka biasanja radja-radja ketjil, orang bangsawan dan teroetama sekali kekasih dan kepertjaja'an radja. Banjaklah poela diantara isi Diwan itoe jang soeka mengambil moeka pada baginda dan ingin hendak mendapat pangkat tinggi. Dari pihak bangsawan sematjam itoe jang hidoep dengan „boros" dan dari sebab itoe terpaksa memeras anak ra'jat, tentoelah kita tiada boleh mengharapkan ia teroetama sekali akan menaikkan keperloean anak ra'jat atau mengeloearkan soeara jang tiada njaman didengar oleh telinga radja.

Biasanja pembesar-pembesar itoe tiada pergi melihat dengan mata sendiri bagaimana hal ihwal anak negeri. Dengan pegawai, politie, atau mata-mata, merika merasa soedah tjoekoep mendjalankan kewadjibannja. Oentoenglah kalau ada beradja jang adil. Tetapi hal ini djarang sekali; radja itoe manoesia djoega; lalimnja radja-radja Timoer pada zaman doeloe adalah ternama sekali.

Dengan peringatan jang sedikit ini bolehlah kita poetoeskan, bahasaa keadaän Diwan itoe berlain sekali dengan Parlement masa sekarang. Seperti diterangkan tadi maka anggotanja (lid) Diwan itoe

tidaklah dipilih oleh orang banjak, melainkan oleh Radja. Dan kalau pembesar-pembesar itoe boekan oentoek anak ra'jat melainkan membinasakannja, dan menoekar dengan jang lain jang disoekainja. Lainlah dengan halnja Parlement. Anggotanja dipilih orang banjak dan orang banjak itoe ada berkoeasa akan memeriksa pekerdjaannja.

Kalau kita pikir lagi bahwa anggota-anggota Diwan itoe asalnja dari golongan jang tinggi jang tiada tjampoer dengan orang banjak, tiada merasa soesahnja tiadalah ada koeasa anak negeri akan memetjatkannja si kromo, tiadalah kita sia-sia mengatakan jang anggota Diwan boekan wakil anak negeri dan tiadalah kita heran, kalau kaperloean mereka itoe, berlawanan dengan kaperloean anak negeri.

Koeasanja Diwan tiadalah berbandingan dengan koeasa Parlement. Diwan itoe tjoemalah memberi soeara sadja, soenggoehpoen soeara itoe seperti diterangkan tadi boekan soearanja orang banjak. Radja tiada perloe mendengarkan atau memperdoelikan soeara dan nasihat Diwan itoe. Tentoelah ada djoega kesamaan Diwan dengan Parlement jaitoe dalam hal goenanja: kedoeanja bermaksoed akan memerintah negeri, seperti ada djoega kesamaan antara gerobak dengan kareta api jaitoe pengangkoet barang. Tetapi seperti gerobak boekan kareta api, demikianlah Diwan boekan Parlement. Nanti kalau keadaan, koeasa, dan goenanja Parlement dioeraikan lebih dalam dan landjoet bolehlah kita merasa perbedaan kedoea anggota itoe. Fasal ini bolehlah kita toetoep dahoeloe dengan poetoesan, bahasa Diwan pada Zaman koeno boleh digoelak-galikkan oleh Radja menoeroet sekehendak hatinja, sedangkan dinegeri jang berparlement sedjati zaman sekarang Radja itoe haroeslah mengikoeti sadja apa kemaoean Parlement meskipoen tiada setoedjoe dengan paham atau kemaoeannja sendiri.—

PASAL II.

Parlement berlawanan dengan radja.

Seperti diteriterakan tadi maka Diwan itoe tinggal soeatoe anggota jang semata-mata mendjadi perkakas bagi Radja. Tiadalah begitoe disebelah Barat. Barangkali sebab keras hati kemerdikaannja bangsa Barat, barangkali sebab tiada boeta disebabkan adat atau agama, maka Parlement melawan pada kemaoean Radja sewènang-wenang dan perselisihan atau peperangan itoe disoedahi dengan akoean dari pehak Radja, bahasa Parlement itoe jang terkoeasa, sebagai kemaoean anak negeri.

Perselisihan itoe, lebih-lebih pada abad jang baroe laloe, boleh dikatakan diseloeroeh Europa. Dimanamana Parlement meminta koeasa jang tertinggi dan memaksa soepaja Radja mengakoe kekoeasaannja. Soenggoehpoen perselisihan itoe terdjadi diantero tanah Europa, tetapi gelanggang jang akan kita pilih ialah tanah Inggeris, karena disanalah orang banjak jang sebenarnja sadar dan disanalah Parlement itoe jang tertoea. Soenggoehpoen tanah Prantjis boleh dikatakan pokok dari pergerakkan Demokratie zaman sekarang, soenggoehpoen disana ra'jat mengalahkan Radja, bangsawan dan pendetanja dengan riboet dan topan jang hampir tiada berbanding, tetapi kemenangan Parlement atas Radja soedah satoe abad dahoeloe dari itoe terdjadinja ditanah Inggeris.

Marilah kita oeraikan perkelahian itoe.

Pada zaman ke 17. tanah Inggeris soedah lama mempoenjai Parlement. Asalnja soedah dari abad ke13 (tahoen 1215). Pada waktoe ini dapatlah hamba ra'jat memaksa pada radjanja jang dalam kesempitan berperang mengakoe sahnja pelakat „Magna Garta". Disana ditetapkan alasan kemerdikaan tiap-tiap orang dan Hak pada harta bendanja. Tiadalah boleh seorang djoega dihoekoem kalau tiada dengan alasan oendang-oendang negeri. Kebenaran dan keadilan tiadalah boleh didjoeal atau dibeli. Oedjoednja tiadalah kakim boleh menghoekoem menilik kekajaan atau kemiskinan orang atau menerima oeang soeapan.

Oleh karena radja tiada menetapi djandji jang tertoelis di Magna Garta itoe dan sebab keborosannja, maka berkoempoellah wakil bangsawan dan anak negeri dan mendirikan Rapat. Kesoedahannja didjadikan Parlement jang terpaksa diakoe dan disahkan Radja. Anggotanja dan koeasanja Parlement itoe mangkin lama mangkin bertambah-tambah. Segala belasting haroeslah doeloe dibenarkannja. Demikianlah kehendak Radja tadi tiada boleh dilakoekannja sadja oleh mangkoeboemi atau perdana mantri kalau Parlement beloem lebih doeloe mengaboelkan. Perloe diwartakan sedikit bahasa Parlement itoe berbagi doea atas „Hoogerhuis" jang beranggota bangsawan-bangsawan tinggi dan „Lagerhuis" jang beranggota bangsawan rendah-rendah dan wakil-wakil orang banjak.

Adapoen Parlement itoe tiadalah bisa berdamai dengan Radja. Satoe diantaranja misti moendoer. Satoe dari perkelahian jang banjak dan haibat itoe, terdjadi pada Abad ke 17. ketika radja Karel I memerintah di tanah Inggeris. Kasoematnja soedah ditjari lebih dahoeloe oleh Jacob I jaitoe bapa dari radja terseboet tadi. Jacob I soedah meliwarkan, bahasa dialah jang terkoeasa dan koeasanja itoe diterimanja dari Toehan, dan hak-hak Parlement disebabkan oleh belas kasihannja Baginda itoe sadja. Sekarang Parlement meawasi segala haknja, soepaja djangan dipotong-potong.

Pemerintahan Karel I disamboet dengan perdjoangan jang besar dengan Parlement, oleh karena mantri beliau adalah sangat boros. Karena Radja jang kalah, haroeslah dia meakoe sahnja „Petitian of Right, pada oendang-oendang mana ditentoekan, bahasa tiada boleh orang ditangkap, kalau tiada bersebab, dan dilarang mengambil belasting. Memoengoet oeang toenai pada barang-barang masoek dan keloear tiadalah diizinkan lagi seperti biasanja, selama dia memerintah, melainkan oentoek setahoen sadja. Masjgoel dan moerka akan koeasanja Parlement, maka oleh Baginda ditjobalah memerintah tidak dengan parlement, lamanja 11 tahoen; kemoedian karena berperang dengan bangsa Schot (sebagian dari beliau poenja ra'jat) terpaksalah poela memanggil Parlement kembali. Djangankan Parlement memperlihatkan takoetnja, tetapi ia tiada memberi izin poela kepada Radja memoengoet toenai, dan ia mentjatjat-tjatjat akan kelaliman orang-orang pemberi nasihat Baginda. Disoeroeh sadja poelang, karena soeara jang matjam itoe tiada njaman kedengaran oleh telinga Baginda. Tetapi karena dikalahkan bangsa Schot tadi, maka Bagindapoen terpaksalah poela memanggilnja kembali (tahoen 1640). Doea poeloeh tahoen lamanja tidak disoeroeh-soeroeh poelang.

Sekarang Parlement memperlihatkan koeasanja, serta ia menoedoeh seorang kepertjajaän Radja, jaitoe mantri Graaf Strafford, jang dihoekoem boenoeh. Kasoemat antara Radja dan Parlement tiada berobah. Kesoedahannja sampai berselisih. Baginda menoedoeh beberapa anggota-anggota Parlement memetjahkan rahsia. Tetapi daja-oepaja Baginda hendak menangkap mereka itoe tinggal sia-sia sadja. Selisih tadi mendatangkan peperangan. Moela-moela Radja ada beroentoeng tetapi tatkala Cromwell — djoega seorang lid Parlement — masoek gelanggang peperangan, maka balatentara Parlement bertoeroet-toeroet mendapat kemenangan.

Poen Cromwell tiada dapat sekata dengan Parlement, tetapi karangan ini akan melampaui maksoednja, kalau saja meoeraikan poela persilisihan antara Cromwell dengan Parlement itoe. Sebab itoelah kita lekas kembali kepada Baginda. Dekat negeri Nasebij beliau dikalahkan oleh Cromwell, sehingga terpaksa lari pada bangsa Schot, jang memerangi beliau dahoeloe; bangsa Schot menjerahkan Baginda pada Parlement.

Sesoedah Cromwell mengoesir moesoehnja dalam Parlement jang selaloe melintangi kemaoeannja maka diangkatnja satoe „Sidang Hakim" jang mendjatoehkan hoekoem mati pada Radja Karel I. Beloemlah tersoea dalam tambo manapoen kedjadian sematjam ini, jang hamba ra'jat benari mengangkat pedang diatas kepala seorang Radja.

Sesoedahnja Radja diboenoeh maka tanah Inggeris didjadikan Republiek jang dikepalai oleh Cromwell. Anak Cromwell tiadalah dapat mempertahankan Republiek jang didirikan bapanja, sehingga „Kaoem Radja"

sanggoeplah menaikkan Karel II (anak Karel I) keatas keradja'an. Oleh karena kekasihannja pada kaoem Alim katholiek, maka ia diseteroei kembali oleh Parlement. Seteroe itoe mangkin lama mangkin dalam, disebabkan djoega karena kelemahan Karel II itoe tentangan politiek dalam dan loear negeri.

Banjaklah poela dalam masa ini oendang-oendang jang didirikan jang menambah akoean kemerdika'an orang-orang negeri tanah Inggeris. Jang teroetama sekali „Habeas Corpus Act." (tah. 1679) jang menetapkan, bahasa tiada boleh seorang djoega dimasoekkan pendjara atau ditahan preventief, kalau tidak lebih dahoeloe dengan soerat perintah, diterangkan kesalahannja, dan perkara seorang jang tertoedoeh haroeslah sesoedah tiga hari toetoepan, atau tahanan, diperiksai. Djadi tiadalah boleh siapapoen ditangkap sadja atau ditoetoep lama, karena hal-hal itoe boleh melahirkan sewenang-wenang.

Dalam pemerintahan Jacob II anak dari Karel II, perseteroean Radja dengan Parlement tiadalah oendoer. Setelah djemoelah kaoem-kaoem di Inggeris akan Radjanja, jang bersifat bersimaharadjalela, maka dipanggilnja Willem van Oranje dari negeri Belanda akan memerintah negerinja. Permintaän itoe dikaboelkan. Setelah ia tiba ditanah Inggeris dengan bala tentara, maka Radja Jacob II larilah ke-Perantjis.

Willem meakoe „Decloration of Rights" dengan soempah. Dalam oendang-oendang inilah diletapkan hak-haknja anak negeri. Dari sekarang tidaklah Radja boleh menggoelak-galikkan Parlement lagi, karena Parlement sendiri berhak akan memilih Radja. Soedah tentoelah dipilihnja Radja jang maoe memerintah menoeroet oendang-oendang jang menghormati kemerdikaän dan kekoeasaän anak negeri dan Parlement.

Koeharab dengan misal jang terdjadi ditanah Inggeris 250 tahoen terlampau itoe akan menjampaikan maksoed saja memoetoeskan, bahasa kemaoean Parlement dan kemaoean Radja selaloe berbantah, dan perlawanan itoe tiadalah akan berhenti sebeloem salah satoenja moendoer. Akan penambah keterangan jang lebar, diambil misal tanah Djerman, dimana Pemerintah dan Parlement djoega tiada bisa tjotjok.

FATSAL III

Parlement di Djerman sampai ketahoen 1918 hanjalah perkakas sadja.

Kebetoelan di tanah Inggeris perlawanan Parlement dengan Radja disoedahi oleh kemenangan pada pehak jang pertama. Tiadalah begitoe ditanah Djerman, dari sebab jang teroetama karena lemboetnja hati wakil-wakil ra'jat dan kedoea keras lawannja pemerintah, lebih-lebih pada ketika Parlement baroe lahir.

Adapoen keradjaan Djerman dinaikkan oleh kanselier (Wazir) Bismarck. Kebetoelan pada masa Bismarck mendjadi kepertjajaan keizeranja Wilhelm I, kaoem socialist di Eropa dimana-mana maoe mereboet banjak tempat dalam Parlement, soepaja dengan djalan ini dia boleh menjampaikan niatnja akan memadjoekan anak negeri. Kaoem jang berkehendak kemadjoean didalam Parlement, sesoedah tanah Djerman mendjadi masjhoer, disebabkan kemenangan pada bangsa Perantjis pada tahoen 1870, ialah kaoem „National Liberal". Tentoelah kaoem ini tidak searah dengan partij jang kocat poela, jaitoe bangsawan, dengan militairnja. Bangsawan, militair dan orang kaja-kaja, jang setia pada keizernja, mendapat kepala jang keras dan pintar sekali pada Wazir Bismarck. Djaranglah satoe diplomat pada abad jang ke 19 sanggoep menjamai Bismarck. Oleh karena kemenangan perang atas bangsa Prantjis semata-mata disebabkan oleh Wazir perkasa itoe, maka Bismarck sangatlah ditjintai orang banjak dan bangsawan-bangsawan. Kalau kita pikir lagi, berapa banjaknja kaoem boeroeh bangsawan koeno, jang menjebelah didalam Parlement kepehak Bismarck, maka dengan kepinteran dan kemaoeannja jang begitoe keras, moedahlah ia melawan „National Liberal" tadi dan meneroeskan kemaoeannja sendiri.

Tidaklah kita heran, kalau ditanah Djerman orang mengatakan, bahasa Parlement itoe berlawanan dengan Pemerintah. Jang di katakan pemerintah itoe Radja Wazir dan mantri-mantri d.s.b. Ditanah Inggris pembesar-pembesar semoeanja diangkat oleh Parlement dipilih dari antara anggotanja (lid) sendiri, jaitoe anggota anggota jang disoekai orang banjak. Apabila anggota - anggota itoe dalam pekerdjaan mantri tiada memadai, maka Parlement ada berkoeasa akan menoeroenkannja. Dan Radjapoen soedah bersoempah lebih dahoeloe tiada akan melanggar oendang-oendang orang banjak dan Parlement, ma'nanja, Radja, premier (premir pertama) dan segala mantri jang lain tjoema menoeroet perintah Parlement sadja.

Tetapi ditanah Djerman radja itoe terkoeasa sekali, ialah jang boleh memilih mantri-mantri, ialah jang boleh memetjatkannja. Kita lekas merasa, bahasa wakil dari kaoem boeroeh selaloe akan berlawanan dengan pemerintah, jaitoe mantri-mantri jang diangkat Radja, jang tiada memperdoelikan sajang atau tiadanja hamba ra'jat pada pembesar-pembesar jang disorongkannja itoe.

Tetapi apakah daja, kaoem socialist. Pada waktoe memilih wakil oentoek Parlement sadja, soedah kelihatan koeasanja bangsawan, hartawan dan kaoem ksatria. Lebih-lebih di Pruisen dimana orang menggeletar kalau melihat kaoem ksatria, takoet pada ambtenar jang asalnja bangsawan, tentoelah orang terpaksa memilih wakil dari golongan jang tinggi djoega, jang teatoe tiada akan menaikkan keperloean orang banjak, melainkan semata-mata keperloean toean-toean tanah jang memiliki kebon-kebon di Pruisen. Wakil jang matjam itoe soedah tentoe menjebelah pada Wazir Bismarck dan pemerintah. Kelemahan kaoem „National Liberal" itoe adalah baik sekali diloekiskan oleh Von Gerlach pengarang parlementarisme (ilmoe tentangan Parlement). Demikianlah boenjinja :

„Pada pembatjaän Begrooting (Maksoed pemerintah) jang pertama kalinja, maka kedengaranlah kaoem „National Liberal" mempertahankan dan melewarkan tjita-tjitanja. Dalam commissie (dimana maksoed pemerintah itoe diperiksa oleh anggota-anggota Parlement) orang mentjoba memasoekkan sebagian dari pahamnja tadi kedalam Begrooting Bismarck. *) 1 Dalam pembatjaan (Lezing) jang kedoea Bismarck bertitah bahasa pertimbangan kaoem Liberal tiada boleh diterima. Dalam waktoe antara pembatjaan (Lezing) ke 2 dengan ke 3 orang kaoem Liberal mentjoba tawar-menawar dengan kepertjajaan Bismarck, soepaja Bismarck djangan membelakangi paham kaoem Liberal sama sekali.") 2 Tetapi separti biasanja tiadalah ada paham kaoem Liberal jang boleh dipakai. Bismarck maoe atau semoea atau sekali-kali tidak. Dia tinggal bersikeras dan lawannja mendjadi boeboer. Dan pada Lezing (pembatjaan) jang ketiga kaoem Liberal sendiri membatalkan, jaitoe „dengan hati berkeberatan" segala jang dikehendakinja sendiri pada Lezing jang kedoea dan ketiga Bismarck menang. Dan kaoem Liberal berserah sadja.

Pada petikan dari karangan toean van Gerlach ini kita boleh melihat betapa koeasanja pemerintah—dalam hal ini Wazir Bismarck—dan betapa lemahnja Parlement. Sebenarnja salah Parlement djoega, karena selaloe bersisoeroet. Kalau anggotanja ada bermaloe dan jakin, tentoelah ia haroes mempertahankan pahamnja sendiri dan keperloean orang banjak. kalau Bismarck maoe melangsoengkan djoega, baik, tetapi dialah akan menanggoeng hasil perboeatannja. Sekarang kaoem Liberal sendiri serta membenarkan begrooting tadi, oedjoednja, djoega serta menanggoeng boeroek baiknja atoeran itoe. Kelemahan itoe boekan sadja memberi maloe bagi „Wakil Ra'jat" tetapi djoega boleh mendatangkan tjilaka pada ra'jat dan kaoem jang membatalkan paham sendiri. Oentoenglah Bismarck selaloe beroentoeng, djoega karena sangat landjoet pikirannja. Tetapi bagaimanakah kalau pemerintah tiada

*) 1 Tjoema sebagian sadja, alamat kaoem National Liberal akan moendoer.
*) 2 Soedah merasa akan moendoer.

sepintar Bismarck? Kita tahoe bahasa beloem lama lagi antaranja, ketika tanah Djirman berperang besar, selaloe kaoem kemadjoean itoe (ketjoeali kaoem socialist dikepalai oleh toean Liebknecht) mengaboelkan sekaliannja permintaan pemerintah, selaloe meizinkan „memakai" oeang oentoek perang, ketjilaka'an politiek perang pemerintah itoe djoega tertanggoeng oleh kaoem kemadjoean, jang menamai dirinja wakil kaoem Boeroeh, jang berkata mentjintai Damai di seloeroeh Doenia, dan menjoempahi kemaoean kaoem kapitalist hendak memiliki tanah-tanah kepoenjaan orang lain.

Barangkali sebab bangsa Djerman dipoekoel rata tidak sebegitoe bersipat keras hati sematjam bangsa Inggeris, dan barangkali djoega sebab Parlement di Djerman masih ingat pada „momok-Bismarck" jang pada masa ketjilnja begitoe kerap kali mengedjoet-ngedjoeti dan menakoetinja, tetapi soenggoehlah betoel bahasa Parlement di Djerman meskipoen hidoep di abad kedoea poeloeh, masih tidak insaf akan kodratnja, dan masih djadi perkakas pada pemerintah dan keizernja.

Marilah kita periksa lebih landjoet, bagaimana Parlement ini menjia-njiakan sendjatanja jang tadjam sebagai hak *initiatief* (jaitoe hak bagi tiap-tiap wakil oentoek mengeloearkan pertimbangan jang boleh mendjadi oendang-oendang oentoek kebaikan orang ketjil) dan „*Hak Interpellatie*" (= hak wakil ra'jat akan meminta keterangan pada pemerintah tentangan segala perboeatannja. Maksoednja soepaja pekerdja'an sewenang-wenang dari pihak ambtenar boleh terindar).

Ditanah Inggeris oempamanja, dimana pemerintah asalnja—anggota (leden) dari Parlement „Hak Initiatief" tiadalah begitoe perloe, karena Hak itoe boleh dipoelangkan kepada mantri-mantri jang dipilih oleh Parlement dari anggotanja sendiri, djadi kepada kepertjaja'annja. Tetapi ditanah Djerman, dimana Parlement dan Pemerintah berlawanan, haroeslah Hak itoe dimoeliakan benar. Apa jang kekoerangan pada Oeroesan pemerintah, boleh dipenoehi oleh wakil-wakil ra'jat. Meskipoen pertimbangan wakil tidak dikaboelkan pemerintah, tiadalah mengapa, karena soeara dalam parlement itoe soedah didengar oleh orang banjak dan pertimbangan jang di ketengahkan wakilnja itoe boleh dipikirkannja sendiri lebih landjoet. Kalau kelihatan berfaedah, tentoelah tiada akan hilang dari kenang-kenangannja. Pada „Wektoe Pilihan, jang akan datang tentoelah wakil jang mengloearkan pertimbangan tadi akan dipilih kembali, dan moesoeh wakil itoe tiada di pilih melainkan di ganti dengan jang soeka menaikkan pertimbangan itoe sekali lagi, sampai pemerentah terpaksa mengaboelkan permintaan orang banjak.

Tetapi kita salah sangka, kalau pertjaja bahasa wakil kaoem Boeroeh Djerman banjak boleh memakai sendjata jang tadjam itoe.

Hari Raboe Parlement boleh mengeloearkan pertimbangan (sepandjang Hak initiatief*). Hari jang satoe ini dalam satoe minggoe tiadalah poela boleh dipakai sama sekali, karena soedah ditetapkan lebih doeloe, bahasa lima perenam bagian dari hari itoe akan di pergoenakan oentoek membitjarakan pertimbangan jang datangnja dari pehak pemerentah dan seperenamnja oentoek pertimbangan pada pehak anggota (lid) Parlement jang bernafsoe. Tetapi biasanja Pemerentah tiada meatjoehkan atoeran itoe. Demikianlah dari 100 pertimbangan jang datang nja dari parlement pada tahoen 1907 dari boelan Februari sampai boelan Mei tiada satoe diperdoelikan.*)

Apakah goenanja Hak initiatief sematjam itoe.

*) Dipetik dari karangan Van Gedach tadi.

Aken disamboeng.

Pergerakkan doenia.

Apabila kita dalam soeatoe pergaoelan hidoep tjoema memikirkan keperloean dan nasib diri sendiri sadja; sehingga loepa kita memikirkan kepada keperloean dan nasib orang lain, maka boleh djadi segala daja-oepaja kita itoe pertjoema sadja. Kedoedoekan kita diatas doenia ini bersama-sama segala staat jang lain-lain adalah banjak ketjotjokannja dengan kedoedoekan seorang manoesia dalam soeatoe pergaoelan hidoep. Segala Staat diatas doenia boleh diseboetkan satoe. Tidak sadja oleh karena telegraphi dan telephonie segala negeri-negeri jang berdjaoehan dengan moedah boleh diperhoeboengkan, tetapi lebih lebih disebabkan oleh perniagaän dan economie keradjaän-keradjaän zaman sekarang tidak bisa pisah memisah. Kalau satoe diantaranja dapat kesoesahan nistjajalah jang lain-lain djoega akan merasainja. Leksana sepotong tali dimana djoega digerakkan nistjaja segenap bahagian lain akan bergerak djoega. Disebabkan oleh peperangan jang baroe laloe ini di Europa, oleh sebab mana pabriek-pabriek banjak jang ditoetoep, maka beberapa matjam barang-barang di Hindia ini, oempamanja kain-kain, kertas dan l, l mendjadi mahal harganja. Sebaliknja poela oleh sebab banjak fabriek-fabriek automobiel di tanah Amerika jang ditoetoep lantaran harganja moerah, maka getah para jang banjak keloear dari negeri kita ini, sangat toeroen harganja.

Pada zaman kapital ini segala pegerakan dan segala politiek negeri disebabkan oleh economie belaka. Negeri jang koeat dan sempoerna economienja itoelah jang berkoeasa. Dalam perdjoangan economie merekalah jang mampoe mereboet-pasar jani dibenoea Azia, karena economienja benoea ini sangat lemah. Sekarang limpahan kapital Enropa itoe dengan moedah bisa diperanakkan. Oempamanja mendirikan Spoor (mempertalikan negeri-negeri jang bererti oentoek perniaga'an) adalah soeatoe oesaha, jang dengan segera bisa membesarkan modal dengan djalan jang enteng. Sebaliknja poela bolehlah dengan gampang mendjoealkan barang-barang fabrik Europa pada negeri jang beloem memakai mesin-mesin; lagipoela besar labanja mempernia gakan barang-barang hoetan dipasarnja benoea Europa. Kita maloem dengan segera, berapa besar faedahnja tanah dan bangsa kita oentoek kapital dibenoea Europa.

Soenggoehpoen kita di atas doenia ini, tjoema soeatoe Bangsa, jang kena ikat oleh keada'an dan ekonomija Europa, akan tetapi haroeslah kita memperhatikan ikatan itoe. Selama Ekonominja jang berhalasan Kapitalisme masih tinggal koeat, temtoelah ikatan itoe tida bisa dilepaskan. Temtoelah sifat Kapitalisme jang djahat itoe, akan tetap mengenai tanah kita. Sebaliknja poela kalau ikatan itoe tiba-tiba lepas, tentoelah kita akan terpaksa berdjalan sendiri. Pendeknja bagaimanapoen djoega, kita perloe mengamat-amati pergerakan di Europa, dan djoega di benoea lainnja, jang bisa mendatangkan keada'an baroe atas kita.

Seperti jang sekarang ini economienja Europa, dan berhoeboengan dengan ini, djoega keada'an-dan kehidoepannja, adalah dalam digontjang oleh kodrat jang boeas jang dibangoenkannja sendiri. Harta jang tiada terpermanai banjaknja jang dikoempoelkan dengan sipat keboeasan, sekarang sedang diroesakkan oleh sipat keboeasan itoe sendiri. Kemodalan itoe tidak sadja mengadakan kaoem hartawan dan kaoem proletar, kaoem bekerdja dan kaoem pengisap, tetapi djoega mendatangkan tjemboeroe, kizit chianat, dendam kasoemat dan kesoedahannja diantara modal bangsa ini, dengan bangsa itoe. Achirnja ia menggali koeboernja sendiri.

Dalam kehidoepan ekonomie bangsa Djerman sekarang sedang djatoeh dengan kodrat, jang tidak bisa ditahan. Kekalahan perang jang baroe laloe ini tidak sadja menghilangkan djiwa dan tenaga berjoeta-joeta. menoesia menghilangkan harta dan perkakas pentjari harta, seperti kapal-kapal, kereta api dan masin-masin, tetapi lebih-lebih menghilangkan nafsoe dan kepertjajaan,

dalam bekerdja. Beriboe joeta hoetang jang haroes dibajarnja pada kaoem sarikat jang menang. Kita heran, bagimana soeatoe bangsa jang begitoe pintar dalam hal politiek dan economie seperti bangsa Prantjis berani meminta dan mengharap angsoeran hoetang berjoeta-joeta pada tiap-tiap tahoen dari pihak lawannja jang soedah kalah. Kita boleh pertjaja, bahwa bangsa Djerman sebetoelnja tidak mampoe mengangsoer dengan sebegitoe banjak oeang. Lain dari pada kekoerangan dan kehilangan barang-barang jang terseboet diatas tadi, haroeslah djangan kita loepakan, bahwa segala pasar-pasar diloear negerinja soedah habis dipoengoet moesoeh. Soenggoehpoen begitoe, tetapi bangsa-bangsa sarekat tidak pertjaja akan kelemahan pihak jang berhoetang. Politiek „takpertjaja" itoelah sekarang jang didjalankan oleh kaoem-kaoem modal ditanah sarekat. Masih berjoeta-joeta lasjkar jang disiapkan oleh tanah Prantjis sekarang ini, ialah disebabkan oleh politiek dan kepertjajaan jang beriblis itoe. Didaerah sebelah kebarat tanah Djerman (Rijnprovincie) selaloe disiapkan beratoes riboe bala tentara, jang akan merampas harta bangsa Djerman kalau disangka ingkar membajar. Diseboetkan paksaan jang sematjam itoe tentoelah bangsa Djerman berpanas hati, dan berdedam. Soenggoehpoen mereka itoe merasa kelamahannja, tentoelah dia dalam rahasia akan mengoempoelkan segala alat perang mentjari segala daja oepaja, oentoek pelawan moesoehnja kembali, pelawan paksaan jang menghinakan diri jang didjatoehkan atasnja. Awan jang mengandoeng hoedjan peperangan, kembali lagi dilangit politiek bangsa-bangsa Barat.

Tapi pertjajanja dan kegopoh-gopohan bangsa Prantjis, moedah kita terangkan. Soenggoehpoen dia menang berperang tetapi dalam hal economie dan djiwa manoesia, berlipat ganda kalahnja. Sebab dia berperang oentoek hidoep atau matinja, dan peperangan itoe terdjadi ditanah airnja sendiri, maka sebahagian besar dari pada orang koeatnja habis dimoesnakan oleh meriam-meriam sapoe raja. Banjak kelahiran anak-anak saban tahoen saban berkoerang. Kaoem pemerintah memikirkan hal ini dengan segala ngeri hati. Dalam hal economie tiadalah koerang ngerinja. Berdjoeta-djoeta modal jang sebeloem berperang diperniagakan ditanah Rusland, berjoeta-joeta oeang jang dipindjamkan pada Tsaar, waktoe permoela'an perang, tidak diakoe sah oleh kaoem Bolsjewiki. Berapa lagi banjaknja oewang jang terboeang-boeang oentoek penjokong balatentara jang memerangi kaoem Bolsjewiki, seperti Koltsjak, Denikin, Peltjoera, Joedenitsj dan orang-orang terpeladjar jang lain-lain, jang sampai sekarang beloem bisa memoeaskan hati kotor dan kepala kosongnja, terhadap kepada tjita-tjita dan daja oepaja jang soetji itoe. Satoe dari pada tanda kelemahannja kaoem kapitalis Prantjis terboekti baroe-baroe ini, apabila ia menerangkan, bahwa dia tiada mampoe lagi membantoe djagonja djendral Wrangel, jang sekarang, sjapa taboe bersama-sama dengan lasjkarnja hampir mati kelaparan ditanah Toerki. Beginilah sebaliknja poela kaoem modal membalas djasa orang jang menolongnja. Tambahan lagi banjak tambang-tambang didaerah sebelah Oetara jang diroesakkan meriam, banjak kota-kota jang dihantjoerkan oleh pelor dan dynamiet, dan hoetangnja oentoek ongkos perang poen djoega berjoetja-joeta. Adjaibkah itoe, kalau kaoem modal tanah Prantjis djadi mata gelap? Adjaibkah itoe, kalau ia bermimpi melihat oeang bertimboen-bertimboen ditanah Djerman? Dia sangka lawannja masih kaja, tetapi enggan membajar hoetang. Hoetang, sjak dan waham dalam politiek, kemenangan berperang baroe ini, dan kepertjaja'an atas lasjkar dan sendjata, itoelah hal-hal dan sifat-sifatnja jang akan meratjoen dirinja kaoem modal tanah Prantjis.

Keadaan negeri Inggeris pada masa ini menetapkan hati kita atas benarnja, bahwa hidoepnja kemodalan itoe tiadalah kekal. Soenggoehpoen tanah Inggeris itoe soeatoe poelau, djadi tiada moedah dimasoeki moesoeh dan marabahaja jang l. l. soenggoehpoen modalnja tertoeа dan sampoerna sekali diatas doenia, soenggoehpoen modalnja dihidoepi oleh djadjahan jang tiada bandingnja. — soenggoehpoen begitoe, ia tiada akan terhindar dari pada bahaja ratjoen jang dikandoengnja sendiri. Meskipoen ia mendapat kemenangan, terkaja diatas doenia, tetapi tiadalah ia bisa menghindarkan dendam kasoemat doea kaoem, jani kaoem modal dan kaoem proletar. Oentoeng jang diterima oleh kaoem modal, lebih-lebih oleh modal tambang adalah berlipat-lipat dari jang soedah-soedah. Tetapi soenggoepoen begitoe, kaoem proletar, jani kaoem jang terbesar sekali dalam negeri, jang banjak menderita kesoesahan dalam peperangan jang laloe, masih tinggal menoentoet perobahan nasib. Harta jang meilimpah banjaknja itoe, tjoema dapat mendatangkan kesenangan bagi orang sebagian ketjil sekali. Pemogokan jang saban-saban terdjadi, memboektikan perlawanan, jang akan tinggal berdendam kasoemat. Satoe dari pada kedoea kaoem itoe, misti akan djatoeh terbaring. Dalam perkelahian ini, meskipoen sementara ini beloem bisa mendatangkan kemenangan atas kaoem proletar, tetapi ini kaoem sangat dibantoe oleh beberapa hal. Tidak sadja pemerintah Inggeris digoda oleh pemogokan, sehingga econominja sangat diganggoe, digoda oleh pemberontakan jang saban-saban terdjadi ditanah Ierland, digoda oleh pergerakan jang berarti landjoet ditanah Hindoestan, tetapi lebih berat goda'annja ilmoe communisme, jang soeboer hidoepnja ditanh Inggeris atau djadjahannja.

Godaan jang kemoedian inilah jang soedah berboekti atas „Dictatuurnja kaoem proletar" itoelah jang mengerikan pemoeka-pemoeka kaoem modal segenap antero, baik di Europa baikpoen di Azia ataupoen Amerika. Segala politiek dan pergerakan disegenap antero ada menaroeh alasan socialisme, jang sekarang tidak sadja tjita-tjita, tetapi soedah terbit dan toemboeh ditanah Roesia. Kaoem proletar, baikpoen kaoem-kaoem modal, memperhatikan selaloe apa-apa jang terdjadi didalamnja doenia jang baroe itoe. Kaoem modal dimana-mana menghambat datangnja „Dictatuur proletar" itoe dinegerinja masing-masing. Kaoem proletar melakoekan segala daja oepaja, akan menjampaikan maksoednja jang soetji. Berapapoen landjoet politieknja kaoem modal, berapapoen tadjam sendjatanja, tetapi menilik hal ihwalnja sekarang ini, benteng tempatnja bertahan itoe „jani *economienja*" akan roboh djoega dan membawa dirinja djatoeh.

P. K. I. Partij Kommunist India.

Tidak di Hindia sadja ada terdapat Partij Komunist, tetapi di Europa, di Japan dan dimana-mana, hampir di seloeroeh Doenia, poen terdapat djoega Partij Kommunist itoe, teroetama di Rusland, ialah jang segenap pendoedoeknja memang mempertjajai sekali pada ilmoe Komunisme.

Di Hindia sini P. K. I. atau partij kaoem Komunist itoe beloem begitoe banjak djoemlah-nja, sehingga boleh dikata masih moedah dihitoeng. Akan tetapi walaupoen demikian, bahagian jang ketjil djoemlahnja itoe hampir semoea mengerti betoel akan segala apa jang dimaksoedkannja, sehingga dengan demikian tida ragoe ragoe lagi ia di mana djoega oentoek menerangkan toedjoeannja.

Baik di dalam Persarikatan Politiek maoepoen di dalam Perserikatan Kaoem sekerdja, terdapatlah Partij Kita itoe. Temtoe sadja tidak di Perserikatan sebagai P. E. B. dan jang sematjam itoe. Dengan lambat laoen temtoe maksoed dan toedjoean kita itoe bisa masoek disegala manoesia jang sehat fikirannja.

Centraal Sarikat Islam *Asasnja* soedah sama dengan P. K. I. Hanja Kaoem jang tida se-igama tidak bisa diikat mendjadi satoe di sitoe. B. O. dan N. I. P. mengakoei baiknja toedjoean Kommunisme. Sekarang tidak perloe diterangkan lagi lain-lain Perserikatan jang memang djadi perkakasnja Kaoem Oeang, jang sematamata memang hendak mendorong moendoer gerak kita.

Sedikit, akan tetapi mengerti betoel, itoelah jang perloe, dari pada banjak, tetapi membabi boeta tidak taoe

apa-apa. Hanja lantaran itoe sadja kita ada pengarapan jang besar goena teroes memberi penerangan pada segala ra'jat di Hindia sini. Dari sebab itoe maka P. K. I. sekarang mempersilahkan kepada saudara-saudara di seloeroeh Tanah Djawa, akan berkoempoel barang sedikitnja sepoeloeh orang di tiap-tiap tempat masing-masing, dan di sitoe nanti kita soeka datang oentoek menerangkan toedjoean P. K. I. Temtoe sadja seroean itoe terhadap kepada kawan kita jang tjinta kepada Si Miskin jang senantiasa djadi isapan dan tindesannja Kaoem jang Koeat. Tidak kepada Kaoem jang doerhaka dan moerka jaitoe jang tjinta kasih kepada Kapitalisme.

Adapoen oentoek saudara-saudara di loear tanah Djawa, di belakang kali setelah partij kita tjoekoep banjaknja, nistjajalah tidak akan berkebaratan lari kamana-mana. Memang maksoednja Kominisme boekan persatoean bagi sebangsa sadja, akan tetapi persatoean Kaoem Proletar di seloeroeh Doenia, dengan tida memandang Bangsa dan Igama, oentoek bekerdja bersama mendatangkan masa baroe.

Segala Kaoem Kommunist wadjiblah bersoeka soekoer kepada Hoofd-Bestuur P. K. I. jang mempoenjai toedjoean sebaik itoe, malah wadjib poela membantoe dengan sekoeat-koeat tenaga agar bisa dengan lekas tertjapai maksoed itoe, sehingga achirnja tidak ada poela orang jang ragoe-ragoe fikirannja.

Segala Kaoem Kommunist jang sekarang lagi asik menanggoeng beban jang berat, lantaran dimoengsoehi oleh Kaoem Oewang, hendaklah tiada berketjil ati, pertjajalah bahwa kebenaran itoe di atas semoea perkara, hingga sampai di mana djoega. Sedang kealahan kita jang ketjil karena dari penggaroehnja Reactie itoe sekali-kali tida membikin ketjil hati kita, malah seolah olah mendjadi raboeknja pergerakan kita.

Kita wadjib pertjaja dengan sepenoeh penoeh hati, bahwa kalau segenap Kaoem pergerakan jang gagah berani dan sajang kepada Kaoem Miskin, soedah ia mengerti maksoed Kommunisme nistjajalah akan mendjadi Kawan kita jang soenggoeh-soenggoeh boleh di pertjaja, tidak akan takoet mengorbankan fikiran dan tenaga.

Tidak ada djalan lain oentoek menjelamatkan ra'jat, ketjoeali daripada djalan Kommunisme, ialah satoe peladjaran jang akan mengatoer doenia hidoep bersama-sama dengan mengilangkan peratoeran jang mementingkan orang jang sedikit djoemlahnja, sebagai keadaän pada sekarang ini.

Menoeroet geraknja Kaoem Kommunist di mana-mana seloeroeh Doenia, maka pertjajalah Kaoem kita itoe, bahwa tentoelah kita akan mendapet kemenangan.

Kalau kita mendapat kemenangan, kita akan taoe tingkah lakoenja segala moengsoeh-moengsoeh kita jang doerhaka itoe.

Bantoelah!!!! Dan lekas kirim soerat kepada Hoofd-Bestuur P. K. I. di Semarang.

Wassalam,

SOEDIBIO.

Di bawah pelita merah.

Soeatoe kegelapan.

Permoesawaratan damai antara Duitschland dan Geallieerden itoe adalah soeatoe kegelapan jang melimpoeti segenap benoea Europa. Beloem poela sampai pada saät ini orang mendapat kepastian, bahwa peperoendingan itoe akan dapat memberi kesoedahan jang semporna. Orang poen takoet, bahwa perbedaän faham di atas perkara damai ini akan mendjadikan sebab timboel perang jang kedoea. Engeland masih sabar roepanja oentoek menoenggoe saät sampai Duitschland mempenoehi sama sekali maksoednja perdjandjian, tetapi Frankrijk tergepoh-gepoh akan melakoekan kekerasan, sedang Italie minta soepaja poetoesan bitjara itoe diserahkan pada Amerika.

Mengingat sikap Duitschland sekarang ini, tjoekoeplah akan mendapat kejakinan bahwa oentoek membajar segenapnja biaja perbaikan bagi keroesakan perang itoe, tiadalah orang dapat pengharapan banjak dari Duitschland. Voorstel-voorstel jang dimadjoekan oleh Duitschland pada Geallieerden beberapa kali itoe, seolah-olah hanja soeatoe penoetoep bagi mentjari djalan akan dapat menghindarkan diri daripada toentoetan membajar hoetang.

Duitschland senentiasa mendekat kepada Amerika, karena hanja negeri inilah jang tjakap memberi perlindoengan kepadanja, boeat melawan tindasan Geallieerden. Adapoen Amerika, dengan mengingat kepentingan dagang dan economie, boekanlah soeatoe kekeliroean, melainkan soeatoe kewadjiban djoega, bahwa ia dalam ini perkara berdiri di samping Duitschland. Kekoeasaän Geallieerden di atas segenap benoea Europa ada soeatoe rintangan bagi kemerdikaän Amerika baik di laoetan baikpoen di daratan. Inilah sebabnja, maka Amerika mentjampoerkan diri dalam perkara Europa, jaitoe dengan maksoed soepaja poetoesan perdjandjian damai itoe tiada terlaloe meloeaskan kekoeasaän Geallieerden. — Dan sekarang orang tjoema bisa menoenggoe kedjadian „Selamat atau Kiamat."

Demikianlah bahaja jang selaloe mengantjam keselamatan orang banjak, selama doenia masih bersandar pada peratoeran kapitalisme.

Dengan sebab ini, maka wadjiblah kita memoeliakan seroean Karl Marx „Kaoem proletaar dalam segenap benoea, koempoellah kau mendjadi satoe!"

Tanggal 1 Mei.

Berita kawat dari Tokio jang menoendjoekkan bahwa hari satoe Mei telah kedjadian dengan selamat, karena dari keras pendjaga'an politie dinegeri itoe, ada memberi kejakinan pada kita, bahwa bidji Communisme telah mendjalar dengan loeasnja di tanah Japan. Boekankah hari satoe Mei ada soeatoe sa'at jang dimoeliakan oleh segenap kaoem Communist? Tentoe sadja politie di Tokio itoe takoet sekali bahwa kaoem Communist di Japan akan membikan pemberontakan pada hari terseboet.

Ha, sekarang soedah nampak, bahwa kaoem kapitaal di segenap doenia moelai tidak bisa tidoer njenjak. Selaloelah ia memimpi-mimpikan pemberontakan kaoem merah.

Keliroe! Kaoem Communist tiada soeka melihat pertoempahan darah sebagai jang atjapkali terdjadi dalam peperangan kaoem oeang. Seberapa boleh di oesahakannja, soepaja keselamatan doenia bisa tertjapai dengan djalan keselamatan djoega. Kekerasan hanja bisa berlakoe, apabila dipaksa oleh sa'at jang amat perloe dan tiada bisa disingkiri lagi dan ini hanja bermaksoed memperlindoengi keselamatan oemoem sadja.

Mendekati bahaja.

Kapitalisme jang ditanam di doenia oleh kaoem moerka, sekarang ini soedah berboeah. Boeah ini poen mempenoehi djoega segenap doenia dan dirasai oleh orang banjak bersama-sama. Tetapi oleh sebab bersifat „meroesak" kapitalisme itoe, maka boeahnja poen bersifat meroesak djoega. Sebagian besar orang pada segenap tempat di doenia mendjadi binasa karena merasai boeah kapitalisme itoe. Dendam hati, bentji-membentji, dan lain-lain kehinaan jang menggambarkan perboeatan menoesia, soedah membinasakan djiwa dan boedi-pekerti, keoetama'an dan kemenoesiaan. Dengan singkat dapatlah kita menoendjoek, bahwa boeah kapitalisme itoe soedah membawa bahaja besar dalam doenia.

Bahaja ini boekan sadja soedah menempoeh segenap orang jang tidak toeroet menanam, orang-orang jang mendjadi sandaran-kekoeatan berdirinja kapitalisme, jaitoe kaoem meskin, tetapi teroetama poela, kaoem moerka, orang jang sedikit djoemlahnja, ialah orang-orang penanam kapitalisme itoe sendiri poen soedah moelai merasai bahaja boeahnja peratoeran jang ditanamnja itoe. Di mana-mana tempat timboel perboeatan jang berbahaja, di mana-mana petjah kandoengan

hati dendam-mendendam, bentji-membentji dan lain-lain.

Sekarang tjoekoeplah soedah kapitalisme itoe membentjanai doenia, tjoekoeplah soedah boeahnja meratjoeni boedi keoetama'an, sehingga tidak boleh poela ia tertahan lebih lama lagi di bawah mata hari.

Sekarang ini telah banjak kita lihati, betapa keras dioesahakan orang oentoek melempar kapitalisme itoe ke dalam koeboer dan mengganti dia dengan Communisme. Karena hanja dengan sendjata communisme itoelah sadja, orang berkoeasa mengoesir kapitalisme sampai di loear lingkoengan matahari.

Kaoem Sinn Fein sekarang ini soedah berhoeboengan dengan Sovjet Rusland. Inilah satoe boekti, bahwa bidji communisme moelai melawan Kapitalisme jang soedah berdiri amat tegoehnja di benoea Engeland. Kaoem Sinn Fein jang soedah lama merasai bahaja merasai beban berat karena ikatan kapitalisme di Engeland, sekarang ini moelai bergerak bersama-sama, oentoek melepaskan diri dari ikatan itoe. Pergerakan Kaoem Sinn Fein ini membikin bingoeng kaoem kapitaal Engeland, karena beloem lagi ia berhenti, datang poela bahaja baroe, karena timboelnja pemogokan besar dalam kalangan peroesaha'an tambang batoe arang, jang tentoe sadja, djoega di sebabkan dari pada pahit rasanja ratjoen kapitalisme itoe. Kaoem kapitaal Engeland tidak sempat membandingi pergerakan-pergerakan Ra'jat jang ini wektoe timboel di pangkoeannja. Inilah satoe tanda, bahwa kapitalisme di tanah Engeland soedah berdiri di pintoe koeboer dan nistjajalah tidak lama poela kapitalisme Engeland itoe akan tjoema tinggal mendjadi riwajat.

Kapitalisme Duitschland poen tiada djaoeh bedanja dengan nasib kapitalisme di Engeland itoe. Keadaän di Opper-Selezie telah menggambarkan awan gelap jang melimpoeti benoea Europa dan awan ini nistjajalah akan toeroen mendjadi hoedjan, hoedjan jang akan membinasakan keselamatan kapitalisme.

Orang tidak oesah mengasoet, tetapi orang bisa mengitoeng, bahwa Kapitalisme akan mendjadi binasa karena tabeatnja sendiri. Perhitoengan ini benar, sebagai benarnja hitoengan „doea kali doea itoe empat".

Pemboeangan Baars.

Dalam Soeara Ra'jat jang laloe kita telah melahirkan timbangan, bahwa tiadalah orang mendapat alasan jang tjoekoep boeat membenarkan doegaan oemoem, bahwa kawan Baars akan mendapat externeering. Ketjoeali hal jang lain-lain, maka timbangan kita itoe teroetama bersandar kepada fikiran bahwa sesoenggoeh soenggoehnja boekanlah Baars itoe berbahaja sifatnja. Toelisan-toelisannja dalam het Vrije-Woord jang hanja di batja oleh sebagian ketjil orang jang terpeladjar dan teroetama bangsa Europa itoe soenggoeh tidak bisa diseboet berbahaja. Sedang perhoeboengannja dengan orang jang kebanjakan, jaitoe orang-orang jang tiada tjakap membatja dan menoelis (analphabeten) amat sedikit sekali, ja, hampir tidak ada.

Mengingat ini semoea tetaplah fikiran kita semasa itoe, bahwa pemerentah tidak akan menghalaukan Baars dari benoea ini.

Tetapi sekarang njatalah, bahwa doegaän kita itoe tidak benar. Dengan besluit gouvernement tanggal .... maka dapatlah kita mengetahoei bahwa Baars terpaksa membri *salam pengabisan* pada handai-taulannja di Hindia dan tidak lama poela meninggalkan tanah jang penoeh kekajaan ini.

Dan .... sekarang tiadalah perloe kita memandjangkan toelisan ini dan tiada poela akan menoedjoekkan critiek di atas poetoesan ini, karena critiek boekanlah soeatoe djalan jang teroetama bagi menjampaikan sesoeatoe pengharapan. Tjoema kita toendjoek di sini, bahwa Baars soedah mendjadi koerban actienja, actie jang mementingkan keperloean Rajat jang kebanjakan.

Soenggoeh poen tidak begitoe besar djasanja Baars pada Kromo oemoem, tetapi dia empoenja actie jang telah mendatangkan kesoekaran bagi dirinja sendiri itoe soenggoeh boekan soeatoe perkara jang tidak patoet tergambar dalam Riwajat Kromo.

Di antara nama-nama pemimpin Kromo jang terloekis dalam Riwajat Hindia terdapatlah djoega nama kawan Baars itoe.

Kita doakan pada Toehan; moeda-moedahan terdapetlah olehnja selamat dan sedjahtera, seraja poela diberikan oleh Toehan kepadanja pandjang oesia, kemoeliaän dan kesenengan sampe achir harinja.

Rapat S. I.

Pada tanggal 8 ini boelan, dengan pimpinan saudara Semaoen, S.I. Semarang telah memanggil vergadering terboeka ada di kantoornja kampoeng Gendong. Rapat ini diadakan istemewa boeat membitjarakan perkara Gemeenteraad. Beberapa banjak orang madjoe dalam pembitjaraän menerangkan fikirannja masing-masing. Ini begitoe dan itoe demikian. Tetapi semoea itoe sama maksoednja, jaitoe melahirkan pentjelaän atas koerang tjoekoepnja perhatian gemeente akan keadaän dalam kampoeng-kampoeng. Saudara Baars menerangkan bahwa kedjelekan dalam kampoeng boekanlah haroes ditjari kepada kesalahan gemeente, karena sesoenggoehnja badan ini (gemeente) tidak poenja kekoeasaän di atas peratoeran dalam kampoeng. Kebanjakan orang koerang mengerti keterangan soedara Baars itoe, meskipoen tjoekoep disertakan alasan-alasannja. Voorzitter Semaoen menengahi pembitjaraän ini dan menerangkan benarnja keterangan Baars itoe, sehingga tjoekoeplah orang mendapat pengartian atas adanja gemeente sebagai sifatnja jang sekarang ini. Achirnja dibatja satoe motie jang akan dimadjoekan pada Pemerintah, jaitoe vergadering memberi koeasa pada bestuur S. I. Semarang boeat mengadoekan keberatan dan kemaoean Ra'jat pada Pemerintah tentang pelbagai perkara Gemeente-politiek.

Demikianlah singkatan peroendingan vergadering terseboet itoe.

Di sini kita menambah perkataan sedikit: selama kiesrecht (hak memilih) masih dibatasi djaoehnja, selama itoe tiadalah gemeente tjakap mempenoehi keboetoehan Ra'jat. Kapankah hak memilih itoe mendjadi oemoem. Ja, tentoe sadja kemoedian hari!

Pemogokan kaoem proletar tambang ditanah Inggeris.

Ditanah Inggeris, dimana techniek (kemesinan) terlandjoet sekali didapati kaoem-boeroeh jang sangat sadar, awas dan berani. Boleh dikatakan sama sekali kaoem proletar soedah mempoenjai organisatie sendiri, jang mempoenjai poesat pada „Triple Alliantie" (perserekatan tiga kaoem) jani kaoem transport, kereta dan tambang.

Ilmoe socialisme mengatakan, bahwa kaoem proletar jang terkoempoel, teraniaja itoelah jang akan djadi penoentoen kaoem-kaoemnja jang lain.

Kaoem proletar tambang memang teraniaja. Tidak bisa kita menggambarkan aniajanja itoe dalam hati dan tidak bisa kita memberi keterangan lebih landjoet dalam karangan, jang teroetama maksoednja membitjarakan pemogokan sadja. Soedah tjoekoep kalau kita katakan bahwa sebahagian besar dari kehidoepan mereka tjoema dalam gelap dibawah tanah sadja, kehidoepan mana dahoeloe ditjampoeri oleh segala keboesoekan hidoep.

Soenggoehpoen begitoe tambang-tambang batoe bara ditanah Inggeris bolih dikatakan poesat economienja. Boekan sadja hasilnja bisa mendjalankan pabrik-pabrik jang beriboe ditanah Inggeris, mendjalankan kereta-kereta dan kapal-kapal, tetapi djoega perloe dipakai oentoek pemanaskan roemah dalam moesim dingin, sehingga batoe bara itoe hampir sama perloenja dengan makanan. Dalam hal itoepoen kapitalist-kapitalist bara bisa poela mendjoealnja diloear negeri. Djadi kalau tidak ada bara tidak djalan mesin-mesin jang besar-besar itoe.

Sebab perloe sekali bara itoe, dan sebab kemodalan memberi hak pada seorang manoesia jang bernama kapitalist menaik-naikkan sadja harga barang, meskipoen berapa perloenja oentoek penghidoepan, maka kaoem Oeang mendapat oentoeng berlipat-lipat ganda pada waktoe peperangan jang soedah. Laba itoe tidak mendatangkan ke-entengan bagi jang mengeloearkan dari lobang-lobang dibawah tanah jani kaoem proletar. Itoe soedah terang.

Kaoem proletar tambang melihat oentoeng besar, merasa kemelaratan di medan peperangan oentoek mempertahankan tanah Inggeris jaitoe djoega tambang-tambang; soenggoehpoen begitoe melaratnja dengan anak-isterinja bertambah-tambah.

Sebab harga barang-barang lain selaloe naik, ia terpaksa minta tambah gadji dengan djalan pemogokan.

Sesoenggoehnja sengsara kaoem boeroeh lain berat djoega, tetapi ia tidak setoenggang proletar tambang. Sebab itoe proletar tambang sadja jang menjerboe kemedan peperangan. Tetapi kalau ia kalah tentoe temannja jang lain, transport dan spoor akan merasa kekalahan itoe djoega. Sebaliknja kalau ia menang, kemenangan itoe akan menambah ke-entengannja djoega. Pertimbangan itoe menarik sebagian besar dari Triple Alliantie tadi. Jang berani, loeroes dan soetji hati diantara proletar transport dan spoor merasa perloenja tjampoer menolong teman-teman jang berhati pahlawan itoe. Tetapi pemimpin - pemimpin palsoe atau penakoet tiada berani mengambil keppoetoesan jang berbahaja oentoek moesoeh.

Bahasa kaoem proletar Inggeris berarti besar, kelihatan bagi kita ketika pemerintah mentjampoeri perdjoangan boeroeh dan kapitalist. Kemana menjebelahnja tentoe kita ma'loem. Politie dan bala-tentara sama sekali dikeloearkan; segala soerat-soerat masoek diperiksa dan makan-makanan dibeslag. Pendeknja kaoem proletar diawasi sematjam moesoeh.

Si kapitalist jang dibantoe oleh serdadoe itoe menakoetkan sebagian besar dari Triple Alliantie, tetapi menambah ketoenggangan kaoen tambang.

Lebih soedah dari satoe boelan kaoem poletar tambang mereboet hak-hak oentoek kesenangan doenia. Disebabkan hal itoe, maka lebih dari 5 joeta, djiwa ditanah Inggeris sekarang jang tak bekerdja. Kalau tiap-tiap manoesia itoe dipoekoel rata mempoenjai seorang anak dan seorang perempoean, maka adalah kira-kira 15 joeta sekarang jang tidak mampoe membeli barang-barang perniagaän. Itoe besar artinja pemogokan tambang sadja.

Melihat keberanian itoe kaoem transport dan spoor tertarik djoega. Merika mendjaga soepaja bara djangan masoek dari negeri lain dan djangan diangkoet dari satoe tempat ketempat jang lain ditanah Inggeris.

Bagimana kesoedahannja kelak kita tidak bisa memoetoeskan. Kabar-kabar kawat selaloe mengatakan kabar jang penting-penting, seperti bahaja kelaparan, hiroe hara d. s. b. Soedah terang, bahwa ada sebagian jang teroetama dari kaoem pemogokan, jang maoe mereboet *mata pentjarian* dan *pemerintah* dan menjampaikan tjita-tjita kaoem proletar dengan djalan seperti soedah dilangsoengkan ditanah Roesia.

Kalau bagian jang berpaham dan berhati keras itoe sampai maksoednja, tentoe doenia lain-lain djoega akan bergojang. Tentoe kaoem proletar segenap doenia akan bertambah hampir ketempat, jang dimaksoednja.

Ingatlah, bahwa tanah Inggeris benteng kemodalan jang terkoeat sekali!

MALAKA.

TYP SINAR - DJAWA, SEMARANG.

Peringetan.

Soedah ampat taoen SOEARA-RAJAT idoep, meskipon dengan soesah pajah.—

Soedara-soedara Redakteur-redakteur S. R. Soedah beberapa kali masoek pendjara.—

Tetapi meskipon begitoe kita TETAP poenja niat mengloearkan S. R. ini jang kita pandeng perloe bagi rajat Hindia menoemtoet kamerdika-an bangsa dan negeri oentoek dateng di djaman komunisme kemoedian.—

Tetapi kloearnja S. R. itoe hanja bisa tegoeh kalau soedara-soedara pembatja soeka bela-membela pada kita.—

Redakteur-redakteur kita soedah membela dengan boei, soedah goenakan beberapa hari seboelan goena mengisi S. R. dengan tida pakei blandja. — Djadi perloe sekali sekarang pembatja-pembatja bela dengan oeangnja boeat menjitakkan teroes pada „Soeara merah" ini.—

„Dari sebab ini, hei soedara-soedara langganan! Djangan loepa:

Dalam soesah dan senang lekaslah membajar oeang langganan S. R., toch tida banjak, tetapi perloe sekali lekas membajar boeat samboeng idoepnja S. R.!

Djangan sampei menoenggak!

Toenggakan lekaslah dibikin voldaan.

Blanco postwissel jang boelan laloe kita kirim, kombalikanlah dengan oeangnja.—

Adm.

ADVERTENTIE.

KABAR PERLOE!

Dengen segala hormat saja memberi taoe pada sekalian pembatja bahwa saja djadi (Agent) di (Cheribon) dari roepa-roepa obat (Madjoen) jang soeda terkenal oleh orang banjak di (Hindia Nederland) maka adalah jang saja njataken di bawa ini jaitoe seroepa (obat) jang mandjoer dan moestadjab ini obat saja baroe terima dan samoewa langgannan belom tjoba ini obat, (jaitoe) obat (madjoen) No. 1 namanja (ASSOEM) ini obat keperloeannja boewat orang lelaki toewa dan moeda obat ini bergoena betoel bikin koewat badan dan bikin koewat oerat dan bikin banjak (aer mani serta menimboelken napsoe jang keras dan bikin bediri pekakas keras dan bikin tahan lebih lama dari bijasa dan bikin djalan darah sampe bagoes tjahja bikin terang serta sehat badan dan mengilangken segala rasa di badan seperti pegel of linoe harga 1 blek f 18.50 kaloe 2 blek f 35.— kaloe beli 3 blek f 20.25 cent laen ongkost kirim dan kaloe pesen dengen rembours tambah ongkos kirim dan rembours f 0.90 cent sebab ongkos harga franco naek dan kaloe pesen di mentah adresnja jang terang dan nama kampoengnja serta negerinja dan kaloe kirim oewang lebih doeloe ongkos vrij dan saja terangken pembatja djangan minta (prijscourant) sebab saja poenja (prijscourant soedah habis dari itoe saja soeda terangken keperloeannja ini obat jang terseboet di atas dari itoe pembatja soepaja taoe dan saja berani bilang sijapa jang beli tida nanti menesel dan misti dija beli lagi dan hal keterangan atoeran (makannja) jaitoe ada berikoet didalem blek obatnja 1 lembar tarif boewat atoerannja satoe-persatoe soepaja taoe lekas pesen boleh dapet beli pada adres:

Tocan S. OEMAR ARFAN.

Handelaar Cheribon.